

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan berbicara di depan umum atau berpidato merupakan keterampilan yang sangat penting bagi peserta didik, khususnya di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Keterampilan ini tidak hanya diperlukan dalam bidang akademik, tetapi juga untuk meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan komunikasi, dan keterampilan social yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, banyak peserta didik yang merasa kesulitan berbicara di depan umum, baik karena rasa gugup, kurang percaya diri, atau kesulitan dalam Menyusun dan menyampaikan ide secara jelas dan terstruktur.

Pada umumnya, pengajaran pidato di sekolah sering menggunakan pendekatan yang konvensional, yang kadang tidak cukup menarik atau efektif dalam memberikan dampak positif pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran berbicara yang lebih interaktif dan komprehensif untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka, yang menggabungkan teori dengan praktik secara langsung.

Model *Project-Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa, karena memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dalam proses belajar secara kreatif dan aplikatif. Dalam konteks ini, PjBL tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengerjakan proyek pidato, tetapi juga untuk merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan pidato secara sistematis. Dengan metode ini siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun materi pidato, berlatih berbicara di depan umum serta menerima umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, penggunaan *audio – visual* menjadi alat yang sangat mendukung dalam pembelajaran berbicara. Media ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat contoh berpidato yang baik. Melalui video, siswa dapat mempelajari teknik berbicara seperti pengendalian intonasi, bahasa tubuh,

dan cara berinteraksi dengan audiens. Dengan merekam berpidato mereka sendiri, siswa dapat mengevaluasi dan memperbaiki kelemahan dalam kemampuan berbicara mereka.

SMP 2 Sindangagung, sebagai sekolah yang berkomitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk mengatasi masalah keterampilan berpidato yang sering dihadapi oleh peserta didik. Oleh karena itu, penerapan model *Project-Based Learning berbasis audio-visual* diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berpidato peserta didik kelas VIII. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang berpidato, tetapi juga pengalaman praktis dalam mempersiapkan dan menyampaikan berpidato yang baik, serta memperoleh umpan balik secara visual dan audiotori.

Dengan penerapan PjBL berbasis *audio-visual*, diharapkan dapat tercipta suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermanfaat, yang pada akhirnya akan meningkatkan keterampilan berbicara siswa, membangun rasa percaya diri, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mampu berbicara dengan baik dan percaya diri di depan publik.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan inovatif (Febriyanti & Septiaji, 2023).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan Pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Farida Hariani, 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Kemampuan tersebut memiliki kaitan dalam menemukan informasi dan mencari informasi yang ada pada setiap teks bahasa Indonesia. Kemampuan membaca memiliki tujuan yaitu memahami ide dan menangkap makna dalam sebuah teks baik dalam bentuk narasi maupun dalam teks lainnya. Kemampuan menulis memiliki tujuan mengembangkan ide pada teks yang

dibaca. Kemampuan menyimak memiliki tujuan mendapatkan fakta pada teks baik dalam bentuk narasi maupun teks lainnya. Serta kemampuan berbicara memiliki tujuan menyampaikan ide atau makna yang ada pada teks baik dalam bentuk narasi maupun teks lainnya. Peserta didik diharapkan dapat menguasai keterampilan – keterampilan yang ada pada pembelajaran Bahasa (Chindi Gracefva Purba et al., 2024).

Berbicara tidak sekedar mengucapkan kata – kata, berbicara merupakan alat alat mengkomunikasikan gagasan yang dikembangkan disusun sesuai untuk gagasan dan dengan kebutuhan sang penyimak. Berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir secara langsung apakah sang pembicara memahami atau tidak pembicaraan yang disampaikannya maupun para penyimaknya; apakah dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengkomunikasikan gagasan-gagasannya dan apakah dia antusias atau tidak (Wawan Setiawardani, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMPN 2 Sindangagung rendahnya kemampuan peserta didik tersebut memerlukan adanya perbaikan untuk meningkatkan keterampilan berpidato. Dari beberapa penyebab tidak maksimalnya kemampuan peserta didik dalam berpidato, peran guru menjadi hal yang sangat penting untuk perbaikan kualitas pembelajaran peserta didik (Barus, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan yang lebih menarik yaitu pendekatan saintifik dengan dukungan Media Audio Visual. Metode yang digunakan penulis ialah metode PjBL (Barus, 2020).

Model pembelajaran *Project Based Learning* ini menggunakan berbagai kemampuan berpikir peserta didik secara individu maupun kelompok serta lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual. Penulis memilih metode *Project Based Learning* (PjBL) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah proyek, dan

agar siswa dapat memahami teks yang dipelajari, dalam teks berpidato ini (Damayanti Nababan, 2023).

Berpidato atau *public speaking* adalah ucapan yang tersusun dengan baik dan ditunjukkan kepada orang banyak. Beridato merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dalam berkomunikasi dengan massa. Kemampuan berpidato adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan dihadapan orang banyak (Y Evra, 2022).

Penggunaan Media Audio Visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa. mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Hidayatullah et al., 2023).

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Sundari & Ernawati (2021) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penyebab yang melatarbelakangi penelitian ini adalah peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara. Kesulitan tersebut meliputi faktor kebahasaan dan belum menguasai faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpidato dengan Model *Project Based Learning* Berbasis Audio Visual Pada Kelas VIII SMPN 2 Sindangagung”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berpidato dengan menggunakan Model PjBL berbasis audio visual terhadap siswa kelas VIII SMPN 2 Sindangagung?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berpidato dengan menggunakan Model PjBL berbasis audio visual terhadap siswa kelas VIII SMPN 2 Sindangagung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran berpidato dengan menggunakan Model PjBL berbasis audio visual terhadap siswa kelas VIII SMPN 2 Sindangagung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbasis audio visual dalam meningkatkan kemampuan berpidato pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sindangagung.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran berbicara terhadap penguasaan teknik berpidato, pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sindangagung.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran penggunaan model *Project Based Learning* berbasis audio visual dalam meningkatkan kemampuan berpidato pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sindangagung.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang penerapan model *Project Based Learning* berbasis Audio visuak dalam konteks pengajaran keterampilan berbicara atau berpidato. Hal ini dapat memperkaya khazanah teori pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan metode yang lebih interaktif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dalam menerapkan keterampilan dalam berbicara.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, seperti menyusun berpidato yang sistematis dan menyampaikan dengan percaya diri.

4. Bagi Guru

Penggunaan proyek berbasis audio visual memungkinkan guru untuk mengevaluasi hasil kerja siswa secara lebih menyeluruh, termasuk keterampilan berbicara, pemahaman materi, dan kemampuan kolaboratif.

5. Bagi Orang Tua

Orang tua akan merasakan manfaat dari peningkatan keterampilan berbicara anak di depan umum, yang dapat mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka.

6. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi atau inspirasi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi penerapan model *Project Based Learning* berbasis audio visual dalam berbagai konteks pendidikan lainnya.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan pijakan yang mendasari sebuah penelitian. Pijakan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan berpidato merupakan penyampaian informasi di depan umum yang melibatkan keterampilan berbicara, penguasaan bahasa, pengaturan gagasan, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif kepada pendengar atau audiens.
2. Model PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek nyata.
3. Audio visual merupakan alat pendukung dalam suatu pembelajaran.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian “Meningkatkan Kemampuan Berpidato dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Audio Visual pada kelas VIII SMP 2 Sindangagung” yaitu:

1. Meningkatkan Kemampuan Berpidato

Meningkatkan kemampuan berpidato yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecakapan siswa pada saat berpidato yang sesuai dengan struktur teks pidato, dengan bahasa yang tepat menggunakan media yang telah dipersiapkan berupa penayangan vidio.

2. Model PjBL

Model PjBL yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran pada siswa yang akan belajar berpidato dengan cara merancang, mempersiapkan pidato sebagai bagian dari sebuah proyek. Proyek yang dimaksud dalam tugas ini adalah para siswa diminta untuk membuat sebuah video yang menunjukkan mereka sedang berpidato, dengan menggunakan materi yang telah diajarkan dan dijelaskan oleh guru sebelumnya. Video ini diharapkan dapat mencerminkan pemahaman siswa terhadap topik yang telah dipelajari dan diterapkan dalam bentuk pidato yang jelas dan terstruktur. Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pembelajaran aktif dengan melibatkan siswa secara mandiri dengan kriteria bahwa dalam pembelajaran tersebut juga akan meningkatkan daya pikir siswa menuju metakognitif seperti berpikir kritis terhadap proyek yang akan dikerjakan melalui permasalahan yang ditemukan siswa.

3. Audio Visual

Audio Visual yang dimaksud pada penelitian ini adalah alat atau media yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap berpidato menggunakan penayangan vidio.

4. Kelas VIII

Kelas VIII yang dimaksud pada penelitian ini adalah kelas VIII di SMP 2 Sindangagung.

5. SMP 2 Sindangagung

SMP 2 Sindangagung yang dimaksud pada penelitian ini adalah SMP yang terletak di desa Kertayasa kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan.

6. Proses Pembelajaran

Peneliti menggunakan media audio visual dalam menyampaikan materi tentang berpidato.

7. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya media pembelajaran ini, bagi siswa untuk memahami materi berpidato.